

**ANALISIS DAMPAK PERALIHAN MATA PENCAHARIAN
PADA EKONOMI RUMAH TANGGA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Petani Mangga Desa Silirejo Kecamatan Tirto
Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

HANA ALDINA
NIM : 4117222

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**ANALISIS DAMPAK PERALIHAN MATA PENCAHARIAN
PADA EKONOMI RUMAH TANGGA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Petani Mangga Desa Silirejo Kecamatan Tirto
Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

HANA ALDINA
NIM : 4117222

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hana Aldina

NIM : 4117222

Judul Skripsi : **Analisis Dampak Peralihan Mata Pencaharian Pada Ekonomi Rumah
Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Petani Mangga
Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Hana Aldina

NOTA PEMBIMBING

Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc.

Perum STAIN Residence Blok F19 Wangandowo, Bojong

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hana Aldina

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Hana Aldina**

NIM : **4117222**

Judul Skripsi : **Analisis Dampak Peralihan Mata Pencaharian Pada Ekonomi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Petani Mangga Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Pembimbing,



Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc

NIP. 198801062019082002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: febi.uingusdur.ac.id | Email : febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Hana Aldina**
NIM : **4117222**
Judul Skripsi : **Analisis Dampak Peralihan Mata Pencaharian pada Ekonomi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Petani Mangga Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 28 November 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. AM. Muh Khafidz MS, M.Ag
NIP. 197806162003121003


Pratomo Cahyo Kurniawan, M. AK
NIP. 198907082020121010

Pekalongan, 14 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H
NIP. 197502201999032001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan material maupun non material dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulis skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak H. Roy Bayak dan Ibu Hj. Diana yang telah membesarkan saya dengan segala cinta dan kasih sayang. Serta selalu mendoakan dan memotivasi keberhasilan dalam penyusunan skripsi dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
2. Saudara-saudara saya Luluk Alvina, Nada Ivada serta adik tersayang M.Adam Khadavi yang selalu memberikan semangat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan mengenai dalam penyusunan skripsi;
4. Sahabat terbaik saya Novita Sari, Nur Kholisa dan Nurul Istiqomah yang telah menemani dan mewarnai hari-hari selama masa-masa perkuliahan;
5. Teman seperjuangan Khirun Istiqomah, Faidatus Salamah yang telah lulus memberikan semangat untuk menyusul jenjang mereka. Serta Muhammad Naufal teman seperjuangan bersama yang telah memberikan saran, masukan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

MOTTO

“...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Q.S. Ar-Ra'd 11

“Believe in yourself and all that you are. Know that there is something inside you that is greater than any obstacle.”

Cristian D. Larson

ABSTRAK

HANA ALDINA. Analisis Pengaruh Peralihan Mata Pencanharian pada Ekonomi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Petani Mangga Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan).

Sejatinya semakin majunya peradaban manusia yang menuntun pada berkembangnya teknologi dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Mulai dari bidang infrastruktur, pelayanan, transportasi, telekomunikasi dan lainnya serta kini telah merambah pada bidang pertanian. Tak dipungkiri kemajuan teknologi memicu pertumbuhan ekonomi yang lebih pesat. Salah satunya pengembangan buah di luar musim atau *off season*. Teknik pengembangan buah musiman dengan teknik *off season* memungkinkan petani mampu memanen buah di luar musim buah tersebut. Hal ini turut menarik perhatian masyarakat Desa Silirejo untuk ikut mempraktekkan teknik *off season* tersebut. Dengan harapan akan mendapatkan hasil yang lebih besar, masyarakat Desa Silirejo bertransformasi pekerjaan menjadi petani mangga. beralih pada pekerjaan yang sejauh mana orang memandang merupakan pekerjaan rendah.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui terjadinya peralihan mata pencaharian masyarakat Desa Silirejo serta dampaknya pada ekonomi rumah tangga. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Serta metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan harapan mampu menemukan data yang lebih mendalam dari informan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan menemukan informan yang dapat memberikan data dalam mendukung penelitian ini. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dimana terdapat reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sedangkan untuk menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi dimana untuk membantu mengidentifikasi dari berbagai pandangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan peralihan mata pencaharian yang dilakukan oleh masyarakat Desa Silirejo berdasarkan pada masalah ekonomi. Masih rendahnya kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari menjadi salah satu pendorong dalam peralihan mata pencaharian. Selain itu sebagai bentuk berkembangnya individu untuk mampu beradaptasi pada kemajuan peradaban. Selain itu sebagai penyesuaian masyarakat terhadap berkembangnya teknologi dalam memudahkan kegiatan dalam sehari-hari. Dan atas data yang didapat peralihan mata pencaharian menjadi petani yang dilakukan masyarakat Desa Silirejo memberikan dampak positif bagi ekonomi rumah tangga. Bentuk kemudahan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari ataupun kemampuan rumah tangga dalam memberikan pendidikan yang cukup bagi anak-anaknya.

Kata kunci : Peralihan Mata Pencaharian, Ekonomi Rumah Tangga dan Petani Mangga

ABSTRACT

HANA ALDINA. *Analysis of the Effect of Livelihood Switching on the Household Economy in an Islamic Economic Perspective (Case Study of Mango Farmers in Silirejo Village, Tirto District, Pekalongan Regency).*

In fact, the progress of human civilization has led to the development of technology in various fields of human life. Starting from the fields of infrastructure, services, transportation, telecommunications and others and has now penetrated the agricultural sector. It is undeniable that technological advances trigger faster economic growth. One of them is fruit development out of season or off season. Seasonal fruit development techniques with off season techniques allow farmers to be able to harvest fruit outside of the fruit season. This also attracted the attention of the people of Silirejo Village to participate in practicing the off season technique. With the hope of getting greater results, the people of Silirejo Village have transformed their jobs into mango farmers. switch to a job that as far as people view is a low-level job.

The purpose of this study was to determine the occurrence of a shift in the livelihoods of the people of Silirejo Village and its impact on the household economy. So in this study using qualitative research. As well as data collection methods using interviews, observation and documentation, in the hope of being able to find more in-depth data from informants. Sampling using purposive sampling technique with the aim of finding informants who can provide data to support this research. The data analysis used is qualitative data analysis technique where there is data reduction, data presentation and conclusions. Meanwhile, to test the validity of the data used triangulation technique which is to help identify from various views.

Based on the results of the research that has been carried out, it shows that the shift in livelihoods carried out by the people of Silirejo Village is based on economic problems. The low ability of the community to meet their daily needs is one of the drivers in the transition of livelihoods. In addition, as a form of individual development to be able to adapt to the progress of civilization. In addition, as an adjustment of society to the development of technology in facilitating daily activities. And based on the data obtained, the shift of livelihood to farmers by the people of Silirejo Village has a positive impact on the household economy. The form of household convenience in meeting daily needs or the ability of households to provide adequate education for their children.

Keywords : *Livelihood Switching, Household Economy and Mango Farmers*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
3. Dr. AM. M. Hafidz M.S. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
5. Happy Sista Devy, S.E.,M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
6. Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Dr. Agus Fakhrina, M.S.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Pihak pemerintahan Desa Silirejo yang telah bersedia memberikan izin penelitian ini yang mana memberikan banyak bantuan dalam memperoleh data yang saya perlukan;
9. Pihak informan dan keluarga yang telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

10. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan secara material dan moral;
11. Sahabat-sahabat yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung saya secara moral dan memberikan arahan selama proses penyelesaian studi saya.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Telaah Pustaka	36
C. Kerangka Berpikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Setting Penelitian	43
C. Subjek dan Sampel Penelitian.....	44
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Keabsahan Data	47
G. Metode Analisis Data.....	48
H. Sistematika Penulisan	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Kondisi Objek Penelitian.....	52
B. Peralihan Mata Pencarian Masyarakat Desa Silirejo	58

C. Pengaruh Peralihan Mata Pencaharian terhadap Ekonomi Rumah Tangga.....	89
D. Pengaruh Peralihan Mata Pencaharian terhadap Ekonomi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam	103
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia NO. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemena konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ŝad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ع	'ain	'	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ يَ . .	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ وُ . .	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh : كَتَبَ : kataba ذُكِرَ : zukira يَذْهَبُ : yazhabu

3. Ta'marbuah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-alfāl

-- raudatulalfāl

طَاحَةٌ - talhah

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu الشَّمْسُ - as-syamsu الْجَلَالُ - al-jalālu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: النُّوْءُ - an-nau' إِنَّ - inna سَيِّئٌ - syai'un

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almizān
Wa auf al-kaila wal mizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ Ibrāhīm al-Khalīl
Ibrāhīmūl-Khalīl

8. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Produksi Mangga di Kecamatan Tirto Tahun 2018, 4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu, 36
Tabel 3.1	Daftar Informan Penelitian, 45
Tabel 4.1	Luas Tanah dan Penggunaan Tanah Desa Silirejo Akhir Tahun 2018, 54
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Desa Silirejo Tahun 2020, 55
Tabel 4.3	Mata Pekerjaan Penduduk Desa Silirejo Usia 15 Tahun Ke Atas, 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir, 42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Permohonann Penelitian, I
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian, II
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara, III
- Lampiran 4 Pedoman Observasi, IV
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara, V
- Lampiran 6 Laporan Hasil Observasi, XIV
- Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara, XVIII
- Lampiran 8 Dokumentasi Observasi, XXI
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup, XXIV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan wilayah yang terdiri dari daratan dan perairan, dimana dataran Indonesia terdiri dari pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah, sungai dan danau. Indonesia yang disebut sebagai negara kepulauan terbesar dengan memiliki sekitar 17.504 pulau serta luas laut mencapai tiga perempat dari total wilayah Indonesia sekitar 5.108 juta km² (Hasanah, 2020). Dengan keberagaman bentuk lahan wilayah Indonesia tentu juga akan menghasilkan sumber daya alam yang berbeda pula. Selain itu perbedaan regional juga berpengaruh pada perbedaan dalam bidang sosial, perkembangan ekonomi dan budaya terutama menyebabkan perbedaan dalam struktur mata pencaharian di antara rumah tangga pedesaan diberbagai jenis desa.

Letak geografis Indonesia tentu menjadi poin yang menguntungkan, sebagai negara tropis Indonesia memiliki dua musim yaitu musim panas dan musim hujan. Karakteristik tanah di Indonesia sangat cocok sebagai media tanam, bahkan dulu Indonesia terkenal akan rempah-rempahnya karena banyaknya tanaman rempah yang tumbuh subur di Indonesia. Banyak komoditas unggulan yang dimiliki Indonesia mulai dari sektor pertanian, perikanan, pertambangan, industri pengolahan hingga sumber daya alam lainnya. Salah satu komoditas lain yang menjadi keunggulan sektor pertanian Indonesia adalah buah mangga. Bahkan buah mangga pernah menjadi produk

Indonesia yang mampu masuk ke Gedung Putih Amerika Serikat dan Timur Tengah hingga saat ini (Putra, 2018).

Mangga merupakan tanaman yang termasuk ke dalam tanaman dikotil yang banyak tumbuh di Indonesia. Mangga termasuk ke dalam *famili Anarcadiacea* dengan nama *Mangifera indica L.* yang berarti tanaman mangga berasal dari India dan menyebar ke wilayah Asia Tenggara termasuk Malaysia dan Indonesia. Bahkan tanaman mangga menjadi salah satu tanaman hortikultura yang mampu menjadi potensi untuk dikembangkan di Indonesia (Sembiring et al., 2020). Sehingga tak heran jika Indonesia mengandalkan komoditas mangga sebagai salah satu produksi dalam negeri yang memiliki kualitas baik. Buah manis yang tumbuh pada musim tertentu, menjadi salah satu buah yang banyak disukai masyarakat baik itu dalam negara Indonesia maupun luar negeri.

Mangga menjadi salah satu peluang besar dalam pengembangan ekspor buah, hal tersebut dilihat dari tingkat Negara Indonesia menjadi negara kelima sebagai produsen buah mangga dunia. Dimana Pulau Jawa menjadi sentra produksi terbesar Indonesia, setidaknya menyumbangkan 73% atau 2.052.684 ton dari total produksi buah mangga di Indonesia tahun 2019. Sedangkan ekspor buah mangga pada tahun 2018 sebesar 841.893 ton menjadi salah satu penyumbang devisa dengan nilai US\$ 1.049.817 (BPS, 2019). Dibandingkan dengan tahun 2017 buah mangga mengalami peningkatan volume dan nilai FOB. Dimana volume naik 122.500 ton dan nilai FOB naik sebesar US\$ 105.411 (BPS, 2018).

Selain itu mangga menjadi komoditas terbesar di Indonesia yang mengalami kenaikan dari produksi buah-buahan dan sayuran pada tahun 2018 yaitu mencapai 2.624.791 ton. Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan dengan produksi mangga pada tahun 2017 yang hanya mencapai 2.203.793 ton atau meningkat sebesar 420.998 ton (BPS, 2019). Penghasil buah mangga terbesar di Indonesia adalah di Provinsi Jawa Timur disusul Provinsi Jawa Tengah dan dilanjutkan Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik kontribusi produksi di Jawa Timur adalah 40,36 persen (1.059.325 ton), produksi mangga terbesar kedua Jawa tengah mencapai 16,90 persen (443.487 ton) dan diikuti Jawa Barat dengan kontribusi sebesar 15,41 persen (404-543 ton) (BPS,2019). Provinsi Jawa tengah menjadi Provinsi kedua dengan produksi mangga terbanyak di Indonesia, dan berpotensi dalam pengembangan produksi buah mangga.

Jawa Tengah sebagai salah satu provinsi yang menyumbangkan produksi mangga nasional terbesar kedua dengan memiliki daerah unggulan sebagai penghasil mangga dengan kualitas baik. Salah satunya Kabupaten Pekalongan menjadi kabupaten yang memiliki pengembangan produksi mangga yang baik. berdasarkan data yang diperoleh dari BPS jumlah produksi mangga yang dihasilkan dari daerah Kabupaten Pekalongan mencapai 111.010 kuintal pada tahun 2018 dan meningkat menjadi 125.824 kuintal pada tahun 2019. Dalam selisih satu tahun produksi mangga di Kabupaten Pekalongan meningkat mencapai 14.814 kuintal (BPS, 2020). Hal

ini menunjukkan adanya perkembangan pengusaha dalam meningkatkan pengolahan sumber daya alam terutama pada komoditas mangga.

Tabel 1.1 Produksi mangga di Kecamatan Tirto tahun 2018

	Tanaman hasil (pohon)	Produksi (kw)
Triwulan 1	1.200	1.128
Triwulan 2	15.683	2.417
Triwulan 3	16.300	6.417
Triwulan 4	16.300	6.567

Sumber data BPS Kabupaten Pekalongan 2019 diolah

Kecamatan Tirto sebagai salah satu daerah yang termasuk Kabupaten Pekalongan ikut aktif dalam terus mengembangkan produksi mangga yang menunjukkan adanya pembangunan serius dalam sektor pertanian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik produksi mangga menjadi komoditas buah-buahan yang banyak diproduksi di Kecamatan Tirto pada tahun 2018. Perubahan minat masyarakat untuk mengubah jenis tanaman untuk lahannya juga berperan menambah produksi mangga di Kecamatan Tirto. Semakin banyaknya jumlah pohon mangga yang dibudidayakan masyarakat mendorong semakin tingginya jumlah produksi buah mangga. Sejalan dengan keadaan tersebut banyak masyarakat yang tergiur akan keuntungan yang diperoleh dengan ikut berbudidaya tanaman mangga.

Produktivitas mangga yang meningkat tak luput dari penggunaan teknik pembuahan mangga *off season* yaitu peraturan pembuahan mangga agar tanaman dapat panen di luar musim. Teknik pembuahan mangga *off season* ini dilakukan dengan memastikan kecukupan air serta melakukan pemupukan secara rutin. Selain itu dibutuhkan penggunaan zat pengatur ZPT (zat pengatur tumbuh) untuk membantu merangsang pembungaan pada tanaman

mangga (Wati et al., 2020). Cara ini dinilai lebih efektif dibandingkan dengan *off season* tradisional yang dapat merusak pertumbuhan pohon mangga.

Teknik *off season* sebagai salah satu bentuk inovasi pertanian yang diciptakan untuk memaksimalkan produksi komoditas pertanian. Dimana dengan teknik ini mendorong adanya pembangunan pertanian yang lebih maju dan strategis, serta memperbaiki kesejahteraan petani. Sehingga sebuah teknologi teknik *off season* haruslah benar-benar tersebar luas kepada pengguna atau petani, baik melalui penyuluhan lembaga tertentu atau juga sesama pengguna saling berbagi informasi. Maka terjadi adanya difusi inovasi yaitu sebuah ide pemikiran, praktek ataupun produk yang dinilai baru oleh individu atau kelompok yang relevan, dimana hal baru tersebut mendorong adanya pembaharuan dalam masyarakat tertentu (Halil & Armiami, 2018). Dengan demikian sebuah adopsi dari difusi inovasi berupa ide yang dianggap baru yang dapat dijadikan sebagai pembaharuan dalam masyarakat yang berpengaruh adanya perubahan pengetahuan, sikap serta keterampilan pada diri individu setelah menerima inovasi yang diterima.

Ketertarikan ini membuat masyarakat beralih pekerjaan menjadi petani mangga. Masyarakat yang beralih pekerjaan menjadi petani mangga yang mulanya bekerja sebagai buruh, penjahit, peternak dan lainnya. Mereka tertarik dengan alasan hasil yang menggiurkan, dimana tingkat penghasilan petani mangga jauh lebih tinggi dari pada pekerjaan sebelumnya. Harga mangga diluar musim jauh lebih mahal dibandingkan dengan harga mangga pada musimnya (Wati et al., 2020). Sehingga menjadi salah satu

pertimbangan masyarakat untuk beralih mata pencaharian. Selain itu pekerjaan petani mangga tidaklah terlalu menyita waktu, yang mana proses teknik *off season* dilakukan bertahap dalam jangka waktu tertentu. Sehingga masyarakat tetap bisa melakukan pekerjaan lainnya untuk menambah penghasilannya.

Desa Silirejo menjadi salah satu yang masyarakatnya tertarik untuk menekuni budidaya mangga dengan teknik *off season*. Luas sawah yang hanya sampai 5.000 m² Desa Silirejo tidak hanya bisa mengandalkan hasil pertanian sawah, sedangkan luas keseluruhan Desa Silirejo 126.815 m². Sehingga tak lebih dari 4% lahan yang digunakan untuk lahan pertanian (BPS, 2019). Dengan demikian tak hanya mengandalkan pertanian sawah, masyarakat juga perlu mengupayakan lahan lainnya sebagai ladang penghasilan dan salah satunya buah mangga. Pohon mangga banyak tumbuh subur didataran rendah seperti Desa Silirejo, sehingga tak sulit menemukan pohon mangga. Bahkan hampir disetiap pekarangan rumah ada beberapa pohon mangga. Selain gunanya sebagai peneduh halaman rumah, pohon mangga juga bisa menjadi penghasilan dari hasil buahnya. Beberapa alasan inilah yang menjadikan ketidakraguan masyarakat beralih mata pencaharian menjadi petani mangga.

Lebih dari itu perubahan mata pencaharian yang dilakukan masyarakat Desa Silirejo ditentukan dari semakin kompleksnya kebutuhan masyarakat, sedangkan dengan mata pencaharian sebelumnya masyarakat masih kesulitan dalam memenuhi kebutuhan. Sehingga perubahan mata pencaharian

masyarakat melihat dari kondisi ekonomi masyarakat yang masih sama atau konstan sedangkan kebutuhan terus bertambah. Dengan demikian pemilihan untuk mengubah mata pencaharian diharapkan dapat mampu membantu mengubah keadaan perekonomian masyarakat yang lebih baik.

Dalam Al-Qur'an sendiri telah menjelaskan keutamaan seorang bekerja seperti dalam ayat dibawah ini

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمٍ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (At-Taubah [9]: 105).

Ayat diatas menjelaskan adanya bentuk amal perbuatan yang selalu dilandasi adanya ibadah kepada Allah, karena segala aktivitas manusia tak luput dari pengawasan Allah dan Rasul-Nya. Selain itu untuk memotivasi manusia untuk melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh dalam beramal, bekerja dan berusaha. Dimana Allah menyukai hamba-Nya yang melakukan perbuatan dengan sungguh-sungguh yang berlandaskan atas keimanannya kepada-Nya.

Sebagaimana mestinya orang bekerja untuk mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan seharinya. Begitu pula dengan orang yang beralih mata pencaharian mencari solusi lain dalam mengatasi keadaan ekonomi yang stagnan dan berusaha mencari peruntungan yang lebih baik lagi. Fenomena peralihan mata pencaharian selalu dikaitkan dengan kebutuhan masyarakat

yang semakin kompleks, sedangkan dengan hasil kerja masih seperti itu saja. Namun sebenarnya banyak sisi pendorong alasan individu beralih mata pencaharian ataupun sebaliknya baik dari sisi ekonomi, sosial budaya, pendidikan ataupun lainnya. Dizaman peradaban yang semakin maju ini kebutuhan manusia tidaklah terukur, letak dasar kebutuhan sekunder ataupun tersier selalu diunggulkan.

Dalam pandangan ekonomi Islam sendiri melihat adanya peralihan mata pencaharian ini berdasarkan tinjauan maqasid syariah. Peralihan pekerjaan menjadi bentuk upaya masyarakat dalam menuju kehidupan yang maslahah. Yaitu tujuan meraih manfaat dan menghindarkan dari kemudharatan. Sehingga dikaji lebih mendalam mengenai dampak adanya peralihan pekerjaan dalam tinjauan maqasid syariah. Sudahkah masyarakat Desa Silirejo yang beralih pekerjaan mencapai mashlahah berdasarkan maqasid syariah. Serta seberapa jauh perubahan kemashlahah masyarakat sebelum ataupun setelah beralih pekerjaan menjadi petani mangga.

Bekerja pada sektor pertanian merupakan sebuah peran penting dalam memajukan negara melalui menciptakan ketahanan pangan yang mandiri di Negara Indonesia. Dimana pertanian masih menjadi andalan dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Berdasarkan data kontribusi pertumbuhan pertanian terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia mencapai 12,84%, mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun sebelumnya pada periode yang sama di 2019 sebesar 12,65% (Avisena, 2020). Sehingga sektor pertanian perlu terus diupayakan perkembangan

melalui stimulus atau strategis yang tepat guna memaksimalkan hasil sumber daya. Pada tujuan akhirnya untuk menjadi negara yang tidak bergantung dengan sumber daya negara lain, melainkan menjadi negara penyetok sumber daya untuk negara lain. Meskipun masih banyaknya sudut pandang mengenai pertanian yang kurang sesuai di kalangan masyarakat.

Beberapa pandangan pertanian di Indonesia selalu dikaitkan dengan penduduk pedesaan yang masih erat hubungannya dengan cara tradisional. Bahkan banyak asumsi mengatakan bahwa masyarakat pedesaan terutama butuh tani hidup miskin. Sesuai dengan pernyataan Todaro dan Smith yang berpendapat bahwa orang miskin adalah orang yang hidup di pedesaan dengan aktivitas utamanya bertani. Sehingga selalu mengidentikkan sektor pertanian pada sebuah keadaan kemiskinan (Yacoub & Mutiaradina, 2020). Namun justru bertolak belakang dengan fenomena peralihan mata pencaharian di Desa Silirejo, masyarakat justru beralih menjadi petani mangga. Hal ini lah yang menjadi unik untuk menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Apakah dari sektor pertanian mampu membawa perekonomian rumah tangga di Desa Silirejo lebih baik? Atau justru sebaliknya?. Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Dampak Peralihan Mata Pencaharian pada Ekonomi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Petani Mangga Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas mata dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa terjadi peralihan mata pencaharian masyarakat di Desa Silirejo?
2. Bagaimanakah dampak peralihan mata pencaharian masyarakat di Desa Silirejo pada ekonomi rumah tangga dalam perspektif ekonomi Islam?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikaji, peneliti membatasi masalah-masalah yang diteliti. Pembatasan masalah ini bertujuan agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok penelitian. Sehingga peneliti hanya mengarahkan penelitian pada pembahasan masalah pokok, yaitu: Peralihan Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Silirejo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan. Dimana peralihan mata pencaharian ini dalam konteks berubah mata pencaharian dari berbagai sektor ke sektor pertanian atau menjadi petani mangga. Petani mangga yang dimaksud merupakan petani yang bekerja melakukan perawatan pohon mangga dari awal hingga pada masa panen, baik sebagai petani mangga pemilik lahan ataupun bukan pemilik lahan tetapi sebagai mitra pemilik lahan atau pohon yang mana tugasnya merawat pohon mangga. Dengan lokasi penelitian di Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Dalam penelitian dikhususkan pada membahas konteks ekonomi keluarga setelah beralih mata pencaharian. Selain itu dikaitkan pada ekonomi Islam salam sudut pandang kesejahteraan berdasarkan maqasid syariah.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui alasan terjadinya peralihan mata pencaharian masyarakat di Desa Silirejo.
2. Untuk mengetahui dampak peralihan mata pencaharian masyarakat di Desa Silirejo pada ekonomi rumah tangga dalam perspektif ekonomi Islam.

Manfaat penelitian yang dimaksud peneliti adalah memberikan manfaat teoritis dan praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terutama mengenai terjadinya fenomena peralihan mata pencaharian masyarakat. Memberikan tambahan kajian kepustakaan dan pengetahuan bagi semua kalangan dalam melakukan pengembangan dalam kajian Ilmu Ekonomi. Sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi penelitian lain yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai fenomena adanya peralihan mata pencaharian khususnya dampaknya bagi ekonomi rumah tangga di Desa Silirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan rujukan ataupun bahan literatur yang dapat digunakan sebagai bahan pembandingan dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya.

- b. Bagi masyarakat, Menambah pengetahuan bagi semua kalangan untuk dapat memahami adanya perubahan ekonomi rumah tangga sebagai dampak dari adanya peralihan mata pencaharian dalam masyarakat. Selain itu juga diharapkan penelitian ini mampu memberikan masukan kepada sektor pertanian terutama dalam pembuatan regulasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses peralihan mata pencaharian masyarakat Desa Silirejo menjadi petani mangga

Adapun adanya pergeseran mata pencaharian masyarakat Desa Silirejo dari berbagai sektor ke sektor pertanian yaitu petani mangga adalah sebagai berikut: *pertama*, mata pencaharian masyarakat menjadi petani mangga merupakan salah satu pekerjaan yang banyak diminati oleh masyarakat Desa Silirejo. Dimana selain tertarik pada penghasilannya yang menjanjikan juga pada penerapan penggunaan teknologi dalam pembudidayaannya. *Kedua*, peralihan mata pencaharian oleh masyarakat Desa Silirejo menjadi salah satu sikap adaptasi terhadap perubahan lingkungan yang semakin banyak ditumbuhi pohon mangga. *Ketiga*, karena kemampuan masyarakat yang lebih condong pada sektor pertanian dibandingkan dengan pekerjaan di sektor lain.

2. Faktor penyebab peralihan mata pencaharian masyarakat Desa Silirejo menjadi petani mangga

Beberapa faktor internal menjadi penyebab peralihan mata pencaharian masyarakat Desa Silirejo sebagai berikut: adanya keinginan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar dalam upaya pemenuhan

kebutuhan hidup sehari-hari, keinginan untuk memperbaiki taraf hidup keluarga dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak mereka yang layak dengan harapan adanya perbaikan taraf hidup pada generasi penerus mereka. Selain itu ada faktor eksternal yang ikut menjadi penyebab adanya peralihan mata pencaharian antara lain: lingkungan sosial, dimana semakin banyaknya masyarakat yang telah menjadi petani mangga dengan tidak segan mengajak saudara, tetangga ataupun teman untuk melakukan perubahan mata pencaharian menjadi petani mangga. Serta semakin banyaknya lahan persawahan di Desa Silirejo yang banyak ditanam pohon mangga.

3. Perubahan ekonomi rumah tangga masyarakat Desa Silirejo

Peralihan mata pencaharian sangat mempengaruhi ekonomi rumah tangga, dimana perubahan ini menunjukkan adanya perbaikan ekonomi rumah tangga. Meningkatnya penghasilan dengan beralih mata pencaharian memberikan kemudahan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Bahkan tidak hanya pada konsumsi kebutuhan primer saja, melainkan sudah pada pemenuhan kebutuhan sekunder seperti kebutuhan akan pendidikan anak. hal ini juga sebagai salah satu dari adanya perubahan skala prioritas alokasi pengeluaran rumah tangga. Seperti tidak hanya pada pemenuhan kebutuhan pangan saja juga pada pemenuhan kebutuhan akan sarana transportasi dalam memudahkan kegiatan sosial ekonomi petani mangga. selain itu juga adanya perubahan kondisi rumah petani mangga yang semakin baik

sebagai salah satu akibat dari adanya peralihan mata pencaharian. Sehingga peralihan mata pencaharian juga ikut merubah pola pikir masyarakat yang mengarah pada kemajuan peradaban.

B. Saran

Sebagai akhir dari penelitian ini mengenai peralihan mata pencaharian yang terjadi pada masyarakat Desa Silirejo, maka beberapa saran ini disampaikan sebagai masukan yang dapat diperhatikan kembali, antara lain:

1. Kepada pemerintah dalam hal ini Pemda maupun pihak-pihak yang terkait lainnya agar dapat lebih memperhatikan masyarakat petani mangga dengan memberikan penyuluhan yang lebih kepada masyarakat mengenai teknik *off season*. Hal ini sebagai upaya dalam meminimalisir adanya bentuk kerugian yang dialami petani mangga selama melakukan pekerjaannya. Selain itu memberikan bantuan seperti memberikan bentuk saran atau masukan pada petani yang mengalami kesulitan selama operasional pekerjaannya sebagai petani mangga. Serta ikut secara bersama mengembangkan jangkauan pemasaran buah mangga yang lebih luas seperti ekspor.
2. Kepada masyarakat Desa Silirejo agar tidak tergiur dengan keuntungan dengan mengabaikan bentuk nilai solidaritas antar masyarakat. Masih melekatnya kebudayaan bersama seperti gotong royong, kerja bakti dan kegiatan sosial lainnya. Serta kesadaran yang lebih akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka sebagai penerus. Bukan hanya pada

pendidikan formal saja, melainkan juga pada pendidikan sosial, agama dan lainnya.

3. Kepada peneliti lain yang berkeinginan meneliti mengenai masalah yang serupa untuk dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk dilakukan penelitian yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A.N.Z.B.A, Towpek, H.B., & Kadir, A.R.B.A. (2021). Kesejahteraan Keluarga Menurut Maqasid Syariah dalam Konteks Masyarakat Majmuk di Sarawak: Satu Tinjauan Awal. *International Journal of Zakat & Social Finance*.
- Ambarwati, D.A., Eskasasnanda. I.D.P., Purnomo.A. (2020). Dampak Ekonomi Penutupan Lokalisasi bagi Masyarakat Semampir Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. (9). 2.
- Amili, I., Boekoesoe, Y., & Murtisari, A. (2018). Analisis Ekonomi Rumah Tangga Petani Jagung di Desa Telaga Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Agrinesia*. (3) 1. 20-29.
- Andari, Isma. (2017). Analisis Perubahan Orientasi Mata Pencaharian dan Nilai Sosial Masyarakat Pasca Alih Fungsi Lahan Persawahan menjadi Lahan Industri (Studi pada Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang). *Tesis*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Andriana, Rani dkk. (2018). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mangga dalam Menggunakan Teknologi *Off Season* di Kabupaten Cirebon”. *Jurnal Mimbar Agrabisnis*. (4) 1.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Apriansyah, & Zulfikri Suleman, Yunindyawati. (2020). Perubahan Sosial Akibat Keberadaan PT. Evans Lestari. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. (7) 2.
- Asri Dewi dkk. (2020). Dinamika Komunikasi dalam Resolusi Konflik Sosial. *Jurnal Kebijakan Publik*. (11) 1.
- Aqmal, Romi & Yoserizal, Swis Tantoro. (2020). Mobilitas Mata Pencaharian Nelayan di Desa Kelombok Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga. *Jurnal Stisipol*. (2) 1.
- Avisena, M. I. R. (2020). Kontribusi Sektor Pertanian pada Ekonomi capai 16,24%. Didapat 5 Oktober 2021, dari <https://m.mediaindonesia.com/ekonomi/350685/kontribusi-sektor-pertanian-pada-ekonomi-capai-1624#:~:text=Tercatat%20pada%20triwulan%20I%202020,yang%20menca pai%201%2C82%25>.

- BPS. (2019, Oktober 7). Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia 2018. <https://www.bps.go.id/publication/2019/10/07/1846605363955649c9f6dd6d/statistik-tanaman-buah-buahan-dan-sayuran-tahunan-indonesia-2018.html>
- BPS. (2018, Oktober 5). Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia 2017. <https://www.bps.go.id/publication/2018/10/05/081665ec9eb65fdce8a69473/statistik-tanaman-buah-buahan-dan-sayuran-tahunan-indonesia-2017.html>
- BPS. (2019, September 26). Kecamatan Tirto dalam Angka 2019. <https://pekalongankab.bps.go.id/publication/2019/09/26/918fe41b22ad15c92fd6bd26/kecamatan-tirto-dalam-angka-2019.html>
- BPS. (2020, Juli 22). Produksi Buah-buahan menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Tengah, 2018 dan 2019. <https://jateng.bps.go.id/statictable/2020/07/22/1933/produksi-buah-buahan-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-tanaman-di-provinsi-jawa-tengah-2018-dan-2019-.html>
- Bryndin, Evgeniy. (2018). Directions of Development of Industri 4.0, Digital Technology and Social Economy. *American Journal of Information Science and Technology*. (2) 1.
- Dmanik, H.G. (2017). Perubahan Status Sosial Ekonomi Petani Pasca Peralihan dari Tanaman Kopi ke Tanaman Jeruk di Desa Urung Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Erfan, M. (2020). Spirit Filantropi Islam dalam Tindakan Sosial Rasionalitas Nilai Max Weber. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*,(4) 1, 54-64. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.281>
- Fadilah, N. (2020). Konsep Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1 (1).
- Farida, Siti. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Bekerja menjadi *Driver* Ojek *Online* sebagai Mata Pencaharian Ekonomi di Jakarta. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Filma N., Limi M.A., Fyka S.A. (2018). Analisis Perubahan Mata Pencaharian Nelayan Suku Bajo di Desa Tapulaga Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 3, 6.
- Fitri, I.A. (2020). Perubahan Status Sosial Ekonomi Pasca Peralihan dari Tanaman Coklat ke Tanaman Cengkeh (Studi Kasus di Desa Komba Kecamatan Larompong Kabupaten Luw). *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.

- Fitri, Vibriany. (2021). Dampak *Combine Harvester* terhadap Peralihan Jenis Pekerjaan Buruh Tani (Studi Kasus di Kelurahan Tamarunang, Kecamatan Sombaopu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan). *Skripsi*. Universitas Haasanuddin Makassar.
- Firmansyah, Herlan. 2021. Teori Rasionalitas dalam Pandangan Ilmu Ekonomi Islam. *El-Ecosy: Jurnal Eknomi dan Keuangan Islam*, 01, 01.
- Habtiah, M, Fahriansah, K. Hisan. (2021). Dampak Penggunaan Teknologi Pertanian terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Buruh Tani Padi di Gampong Paya Seungat Aceh Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. (3) 1. 58-71. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jim>
- Halil, w., Armiami. (2018). Kriteria Pemilihan Inovasi Pertanian untuk Mempercepat Proses Adopsi dan Difusinya kepada Pengguna. Didapat 1 Oktober 2021, dari <http://sulsel.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/publikasi/buletin/53-buletin-nomor-6-tahun-2012/248-kriteria-pemilihan-inovasi-pertanian-untuk-mempercepat-proses-adopsi-dan-difusinya-kepada-pengguna>
- Hasanah, Fajri Tsaniati. (2020). Karakteristik Wilayah Daratan dan Perairan di Indonesia. *Jurnal Geografi*. (20) 13
- Hasanah, Hasyim. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*, 8 (1).
- Jureid. (2020). Ekonomi Syariah sebagai Alternatif Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat pada Era Covid-19. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik (Jepa)*, 5 (2). 224-236.
- Kaharuddin. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Equilibrium*. (9) 1.
- Kaukab, M Elfan & Nurul Mubin, Iman Ariono. (2019). Social Advance of Rural Society and the Role of Islamic Economy. *Journal Atlantis Press*. (436).
- Kristanto, Vigih Hery. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kristina, Siska & Offeney, Triyani. (2020). Studi tentang Pergeseran Mata Pencarian Masyarakat di Desa Tangki Dahuyan Kecamatan Manuhing Kabupaten Gunung Mas. *Jurnal Paris Langkis*. (1) 1.
- Kuncoro, Mudrajad. (2010). Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan, Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Legowo, M. (2020). Pilihan Rasional dalam Proses Pembebasan Lahan Pertanian/ Sawah untuk Pembangunan Perumahan di Desa Lebo Sidoarjo. *Jurnal Paradigma*. 9, 1. 1-20.

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/35174/31292>

- Masyhadi, Ahmad. (2018). Maqasid Syariah sebagai Paradigma Pengembangan Ekonomi Islam. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 1 (2).
- Meidiana, Ni Putu C.A.T & Marhaeni A.A.I.N. 2019. Pengaruh Kepemilikan Aset, Ketersediaan Infrastruktur, dan Pendidikan terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin. *Buletin Studi Ekonomi*, 24, 1.
- Mubayyinah, Fira. (2019). Ekonomi Islam dalam Perspektif Maqasid Asy-Syariah. *Journal of Sharia Economics*, 2, 1.
- Mukhtari, Wildan. (2018). Penggunaan Teknologi Pertanian dan Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Padi di Gampong Lam Alu Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
- Ningtyas, A.S., Santosa, B. (2019). Minat Pemuda pada Pertanian Hortikultura di Desa Kelor Kecamatan Karangmoj Kabupaten Gunungkidul. *Journal of Development and Social Change*, 2, 1. 49-60. <https://jurnal.uns.ac.id/jodasc>
- Nooraliza, Ayuuk & Rudi Salam. (2020). Dampak Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tanjung Jati B terhadap Perubahan Mata Pencaharian dan Tingkat Pendapatan (Desa Tubanan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara). *Jurnal Harmony*. (5) 2.
- Padmadinata, E.H.T. (2021). Dampak Perubahan Penggunaan Tanah Pertanian ke Non Pertanian terhadap Mata Pencaharian dan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Pertahanan Nasional.
- Purba, D. W., dkk. (2020). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Putra, Ahmad & Sartika Suryadinata. (2020). Menelaah Fenomena Klitih di Yogyakarta dalam Perspektif Tindakan Sosial dan Perubahan Sosial Max Weber. *Jurnal Asketik: Agama dan Perubahan Sosial*. (4) 1.
- Putra, Satria. (2018). Peluang Ekspor Mangga Indonesia Menjanjikan. diakses pada tanggal 8 Maret 2021 dari <http://hortikultura.pertanian.go.id>
- Prambudi, Imam. (2010). Perubahan Mata Pencaharian dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Hubungan Perubahan Mata Pencaharian dengan Nilai Sosial Budaya Masyarakat di Desa Membalong, Kecamatan Membalong, Belitung). *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Qomariyah F.N., Soetarto H., Alfiyah N.I. 2021. Migrasi dalam Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Talango. *Jurnal Public Corner Fisip Universitas Wiraraja*, 16, 1
- Rejeki, S. (2019). Pilihan Rasional Petani Miskin pada Musim Paceklik. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 8, 2. 185-212.
<https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/32128>
- Rezki, Nisa Nasya & La Aso, Syahrin. (2020). Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Pertambangan. *Etnoreflika: Jurnal Sosial dan Budaya*. (9) 1.
- Rijali, Ahmad. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. (17) 33.
- Rohman, Kholilur. (2020). Analisis Perubahan Mata Pencaharian dan Kesejahteraan Masyarakat Mayong setelah adanya Industri Besar dalam Perspektif Maqasid Syari'ah (Studi Kasus Desa Sengonbugel Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara). *Skripsi*. IAIN Kudus. Kudus.
- Sahla, Hilmiatus. 2019. Konsep Pemasaran dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5, 2.
- Sembiring, Marina Br. dkk. (2020). Identifikasi Karakter Morfologi dan Sensoris Kultivar Mangga (*Mangifera Indica L.*) di Kecamatan Langsa Lama, Aceh, Indonesia. *Jurnal Biologi Tropis*. (20) 2.
- Sidiq, Umar & Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sitio, Raston & Dessy Marhandrie. (2020). Sikap Sosial, Ekonomi Masyarakat Kampung Bendan terhadap Perawatan dan Kebersihan Fasilitas MCK. *Jurnal Mpu Procuratio*. (2) 1.
- Suardi, Didi. (2021). Makna Kesejahteraan dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syari'ah*, 6 (2).
- Tiaranita, Citra. (2019). Faktor Peralihan Mata Pencaharian Nelayan Tradisional menjadi Penyedia Jasa Wisata Bahari Studi Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. *Skripsi*. Universitas Andalas Padang.
- Tim Mangga. (2017). Teknologi Pembuahan Mangga di Luar Musim (*Off Season*). diakses pada tanggal 7 Februari 2021 dari <http://balitbu.litbang.pertanian.go.id/index.php/hasil-pertanian-mainmenu-46/961-teknologi-pembuahan-mangga-di-luar-musim-off-season>

- Virianita, Ratri dkk. (2019). Persepsi Petani terhadap Dukungan Pemerintah dalam Penerapan Sistem Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. (24) 2.
- Velly, Bobby & Rachmat Saefudin. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mampu Mendorong Petani Mangga untuk Meningkatkan Perilaku Agribisnisnya pada Era Globalisasi. *Jurnal Paradigma Agribisnis*. (1) 1.
- Wardani, D.R., & Faizah, S.I. (2019). Kesejahteraan Petani Penggarap Sawah pada Penerapan Akad Muzara'ah dengan Pendekatan Maqasid Syariah di Tulungagung. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. 6 (7).
- Wardani, M., Hardati, P., & Hariyanto. (2020). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Geografis Rumah Tangga Petani terhadap Pendidikan Anak di Desa Banyukuning Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Journal Edu Geography*, 8, 1. 24-30. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo>
- Wati, Fitriana., Elly .R & Bobby R.S. (2020). Analisis Hubungan Karakteristik Anggota Kelompok Tani dengan Penerapan Teknologi *Off Season* pada Kegiatan Usaha Tani Mangga di Kecamatan Sedong, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, (4), 4.
- Wulandari, T., Hakim, A.I. (2020). Bekerja sebagai Pilihan Rasional: Pekerja Anak di Pertambangan Pasir Gunung Merapi, Indonesia. *JISPO*, 10, 2. 191-210. <https://journal.uninsgd.ac.id/index.php/jispo/article/view/8388/5098>
- Yacoub, Y., & Mutiaradina, H. 2020. Analisis Kesejahteraan Petani dan Kemiskinan Pedesaan di Indonesia. *Prosiding Seminar Aakademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. 92-102.
- Yanti, Z., & Murtala. (2019). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Tingkat Pendidikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, VII, 02. 72-81. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/972>
- Yusuf, Muh. & Andi Agustang. (2020). Dinamika Perubahan Sosial Ekonomi pada Masyarakat Kindang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Sosialisasi*. (7) 3.